



Asimetri Informasi dalam Holding Period Saham: Sebuah Kajian Literatur Sistematis

Rizki Putri Nurita Fonna^{1*}, Muhammad Ichsan Adnan², Abdul Malik Fajri³

^{1,2,3} Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, Aceh, 23111, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: August 20, 2025
Revised: October 04, 2025
Available online: October 28, 2025

KEYWORDS

Information Asymmetry, Holding Period, Investment, Stock.

CORRESPONDENCE

E-mail: rpn.fonna@usk.ac.id

A B S T R A C T

This paper is designed to systematically investigate the influence of information asymmetry on stock holding periods using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The literature was gathered through the Publish or Perish software, utilizing data from the Google Scholar database for 2020–2025 with the keywords “Holding Period” and “Stock.” From an initial search that yielded 77 articles, 21 were selected based on criteria related to research focus, methodology, and accessibility. These selected articles were further analyzed to identify research trends, methodological approaches, key variables, and contexts. The findings indicate that information asymmetry, frequently assessed through the bid-ask spread, it has a substantial impact on investors’ decision-making regarding the duration of stock ownership. Although the literature presents some variation in findings, most evidence suggests that higher levels of information asymmetry tend to shorten holding periods due to increased uncertainty and risk. The review also highlights that most publications on this topic originate from Universitas Pelita Bangsa. The study enhances the body of literature in this field by consolidating scattered evidence and presenting a comprehensive review, while identifying future research directions in behavioral finance and market transparency.

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi saham, keputusan mengenai durasi atau jangka waktu memegang saham menjadi salah satu aspek krusial dalam manajemen portofolio investasi. *Holding period* mengacu pada waktu yang dihabiskan investor untuk memegang saham dari saat pembelian hingga penjualannya (Shen et al., 2020). Durasi kepemilikan ini mempengaruhi tidak hanya hasil yang diperoleh investor, tetapi juga tingkat risiko yang dihadapi selama periode tersebut. Oleh karena itu, keputusan mengenai *holding period* menjadi sangat penting karena dapat berdampak pada potensi keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh investor (Ahmad et al., 2021).

Namun, banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mengenai *holding period* ini, salah satunya adalah asimetri informasi (Salehi et al., 2020). Asimetri informasi terjadi ketika informasi yang tersedia tidak merata antara pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi, dalam hal ini antara investor dan pihak manajemen perusahaan. Asimetri informasi sering kali muncul karena perusahaan tidak dapat atau tidak ingin membagikan informasi yang lengkap atau jelas mengenai kinerja dan prospek mereka, sementara investor tidak selalu memiliki kemampuan atau akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Asimetri informasi dapat menyebabkan dua masalah utama dalam pasar saham: *adverse selection* dan *moral hazard* (Hasibuan, 2015). *Adverse selection* terjadi ketika investor yang tidak memiliki informasi yang lengkap atau jelas mengenai perusahaan atau kondisi pasar menjadi lebih rentan untuk membuat keputusan investasi yang buruk. Hal ini dapat menyebabkan investor menjual saham mereka terlalu cepat (terlalu pendek *holding period*) atau mempertahankannya terlalu lama (terlalu panjang *holding period*), tergantung pada bagaimana

mereka menilai risiko yang mereka hadapi. *Moral hazard*, di sisi lain, terjadi ketika manajemen perusahaan atau pihak yang lebih informasi dapat membuat keputusan yang menguntungkan mereka sendiri tetapi merugikan investor, seperti manipulasi informasi yang diberikan kepada pasar atau pemegang saham.

Ketimpangan informasi ini dapat menyebabkan investor dengan akses informasi lebih lengkap mengambil keputusan yang lebih tepat terkait waktu jual-beli saham, sementara investor dengan keterbatasan informasi cenderung membuat keputusan yang kurang optimal karena dipengaruhi ketidakpastian atau bias psikologis (Ghaleb et al., 2021). Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengaruh asimetri informasi menjadi penting dalam menjelaskan perilaku *holding period* saham dan implikasinya terhadap efisiensi pasar.

Dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia, asimetri informasi menjadi tantangan utama yang berkaitan erat dengan tingkat transparansi perusahaan dan disparitas akses informasi antara investor institusional dan ritel (Lestari & Azzahra, 2024). Hal ini menciptakan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk dalam menentukan *holding period* saham. Investor institusional cenderung memiliki keunggulan dalam hal sumber daya analisis dan pengambilan keputusan berbasis data, investor ritel lebih rentan terhadap ketidakpastian yang berdampak pada durasi kepemilikan saham melalui aksi jual yang terlalu cepat maupun kecenderungan menahan saham secara berlebihan tanpa dasar yang kuat (Quang et al., 2023).

Hingga pertengahan 2025, jumlah investor ritel telah meningkat menjadi sekitar 17 juta dengan aktivitas transaksi harian dan mingguan yang semakin intensif (Malik, 2025). Perkembangan ini, bersama dengan temuan sektoral yang mengaitkan ukuran likuiditas (seperti bid-ask spread) dan

risiko imbal hasil dengan keputusan periode kepemilikan di sektor keuangan (Rahayu & Saefullah, n.d.), mengindikasikan bahwa investor ritel cenderung memiliki periode kepemilikan yang lebih singkat akibat tingginya frekuensi perdagangan serta kerentanan terhadap friksi dalam struktur pasar.

Melalui *Systematic Literature Review* (SLR) ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam temuan-temuan dari literatur yang ada mengenai pengaruh asimetri informasi terhadap *holding period* saham. Dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai studi yang relevan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendetail mengenai relasi antara asimetri informasi dan keputusan *holding period* saham di Indonesia, sehingga mampu menyajikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait pola pengaruhnya, sekaligus menganalisis faktor-faktor yang dapat memediasi hubungan tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada dan dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran asimetri informasi, hasil kajian ini diharapkan dapat mendukung investor dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data, sekaligus mendorong terwujudnya pasar yang lebih transparan dan efisien.

Asimetri informasi merupakan salah satu isu krusial dalam ranah keputusan investasi di pasar modal, khususnya terkait dengan distingsi perilaku dan strategi antara investor institusional dan ritel. Hal ini merujuk pada keadaan di mana terdapat ketidakseimbangan akses informasi antara pihak-pihak yang bertransaksi, sehingga dapat berdampak pada efektivitas pasar dan mutu keputusan investasi, khususnya terkait dengan penentuan jangka waktu kepemilikan saham.

Dalam kerangka ini, asimetri informasi menciptakan ketidakpastian yang signifikan bagi investor. (Rahmanian Koushkaki & Bahremandjouy, 2022) menegaskan bahwa tingginya tingkat asimetri informasi berkontribusi pada penurunan efisiensi investasi di pasar saham. Mereka menyoroiti pentingnya transparansi informasi dan komunikasi yang efektif antara perusahaan dan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk meminimalkan ketidakseimbangan informasi yang terjadi. Ketika investor, terutama dari kalangan ritel, tidak memiliki akses yang seimbang terhadap informasi penting, mereka cenderung mengambil keputusan yang *impulsive* misalnya, menjual saham secara prematur atau menahan saham tanpa dasar analisis yang memadai.

Corporate governance memainkan peran penting dalam menjamin ketersediaan informasi yang relevan dan komprehensif bagi investor. Namun, ia juga menekankan bahwa proses interpretasi informasi tetap sangat dipengaruhi oleh preferensi, pengalaman, dan bias individual investor (Prima Frederick, 2022). Hal ini mengindikasikan dalam kondisi keterbukaan informasi yang baik, keputusan investasi tetap tidak sepenuhnya objektif, khususnya bagi investor ritel yang mungkin memiliki keterbatasan dalam kemampuan analisis dan pengalaman pasar. Dari perspektif psikologis dan perilaku, kompleksitas tugas serta cara penyajian visual informasi memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Mereka menemukan bahwa investor non-profesional cenderung lebih dipengaruhi oleh format penyajian informasi daripada isi informasinya itu sendiri. Temuan ini memperkuat argumen bahwa literasi informasi menjadi faktor penting dalam menanggulangi efek negatif dari asimetri informasi (Almilia & Anas Hartika, 2022).

Asimetri informasi tidak hanya memengaruhi perilaku investor, tetapi juga berdampak terhadap persepsi nilai perusahaan. Informasi finansial yang tidak memadai, terutama yang bersifat non-keuangan atau kualitatif, dapat menghambat investor dalam menilai prospek perusahaan secara akurat, sehingga berdampak langsung pada keputusan *holding period* (Weli & Betseda, 2021). Oleh karena itu, dalam rangka memitigasi dampak negatif dari asimetri informasi, diperlukan penguatan praktik *corporate governance* yang mendorong keterbukaan informasi serta penyediaan akses informasi yang merata bagi semua jenis investor. Selain itu, peningkatan literasi keuangan dan pemahaman terhadap dinamika informasi di pasar modal menjadi prasyarat penting bagi investor ritel agar mampu mengambil keputusan yang lebih rasional dan strategis. Disisi lain, dukungan dari pemerintah berupa regulasi yang mendukung penerapan dua hal tersebut diatas diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari adanya asimetri informasi di pasar modal.

Studi mengenai *holding period* saham menarik untuk dilakukan karena investor perlu menentukan lamanya kepemilikan instrumen investasi dengan mempertimbangkan potensi keuntungan optimal yang sebanding dengan tingkat risiko yang dihadapi (Amédée-Manesme et al., 2015). *Holding period* yang lebih panjang mencerminkan persepsi bahwa saham berada dalam kondisi baik karena dianggap mampu memberikan peluang keuntungan lebih besar di masa mendatang (Mahardika et al., 2023). *Holding period* saham merujuk pada lamanya waktu seorang investor mempertahankan kepemilikan atas suatu saham dalam portofolionya. Rentang waktu tersebut memberikan pengaruh substansial terhadap arah strategi investasi, manajemen risiko, dan pencapaian kinerja portofolio secara keseluruhan. Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti risiko pasar, likuiditas, dan karakteristik perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investor dalam menahan saham (Rozy & Ika Prajawati, n.d.).

Rentang waktu HPS dapat berbeda-beda, mulai dari aktivitas perdagangan harian (*intraday trading*) hingga investasi jangka panjang yang berlangsung selama beberapa tahun (Apriani et al., 2023). Keputusan mengenai seberapa lama seorang investor akan mempertahankan saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal (berkaitan dengan karakteristik investor) maupun eksternal (berkaitan dengan kondisi pasar dan perusahaan). Mengingat jangka waktu kepemilikan saham bersifat bervariasi dan berpengaruh pada peredaran saham di pasar, penelitian mengenai *holding period* menjadi penting untuk memahami rata-rata durasi kepemilikan saham oleh investor sekaligus menjadi indikator prospek perusahaan dalam memberikan imbal hasil bagi pemegang saham (Mahardika et al., 2023).

Investor biasanya berasumsi bahwa saham yang dimiliki telah mencapai titik harga tertinggi sehingga kemungkinan besar akan mengalami penurunan kembali (Fonna et al., 2022). Perilaku investor dalam menahan saham tidak hanya dipengaruhi oleh perbedaan harga saham, tetapi juga oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok utama. Pertama, faktor internal atau faktor perusahaan yang berhubungan dengan kinerja emiten, seperti biaya transaksi, *bid-ask spread*, nilai pasar, risiko pengembalian, laba, dan varians return yang tercermin dalam indikator teknikal maupun fundamental (Gao et al., 2020). Kedua, faktor

eksternal yang berasal dari luar aktivitas perdagangan saham, misalnya inflasi, perubahan regulasi (Schaub & Simmons, 2020; Zervoudi & Spyrou, 2016) serta faktor eksternal lainnya.

Pilihan mengenai lamanya holding period saham memiliki konsekuensi baik bagi investor secara individu maupun terhadap dinamika kinerja saham di pasar. Ketika banyak investor memutuskan untuk memperpendek *holding period* mereka, pasar bisa menjadi lebih volatil karena fluktuasi harga yang cepat akibat keputusan pembelian dan penjualan yang sering. Tingginya volatilitas harga saham justru memperpendek periode kepemilikan karena fluktuasi harga yang cepat meningkatkan potensi kerugian dan ketidakpastian keuntungan sehingga investor memilih melepas saham lebih cepat untuk mengurangi risiko (Cheng et al., 2010). Sebaliknya, ketika investor memilih untuk mempertahankan saham mereka dalam jangka panjang, hal ini dapat memberikan stabilitas harga saham dan memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada tujuan jangka panjang tanpa tekanan pasar yang terlalu besar. Investor biasanya mempertahankan saham yang menghasilkan keuntungan besar untuk jangka waktu lebih lama, karena mereka menilai perusahaan tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Saputra & Herawati, 2020).

Salah satu aspek yang berpotensi memengaruhi jangka waktu kepemilikan saham adalah adanya asimetri informasi. Ketika investor memiliki informasi yang terbatas atau tidak lengkap tentang kinerja perusahaan atau kondisi pasar, mereka lebih cenderung untuk memperpendek *holding period* mereka sebagai bentuk mitigasi risiko. Tingginya tingkat asimetri informasi membuat investor cenderung cepat menjual saham yang dimiliki untuk mengurangi risiko sekaligus meraih capital gain dalam waktu singkat, yang umumnya tercermin dari melebarnya *bid ask spread* akibat perbedaan ekspektasi antar investor (Fonna et al., 2022). Di pasar berkembang, di mana transparansi informasi sering kali lebih rendah, asimetri informasi dapat menyebabkan ketidakpastian yang lebih besar bagi investor.

METODE

Pendekatan Bibliometrik

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang merupakan metode analitik yang digunakan untuk mengevaluasi studi akademik yang telah dipublikasikan dan telah diterapkan secara luas dalam penelitian di bidang Ilmu Informasi Perpustakaan (Liang & Liu, 2018). Teknik fundamental dalam studi bibliometrik melibatkan evaluasi kinerja dan pemetaan ilmiah. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap struktur jaringan, dilakukan penerapan analisis jaringan beserta metode pengayaan. (Donthu et al., 2021).

Dalam penelitian ini dilakukan analisis bibliometrik secara menyeluruh dan tidak bias agar memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai literatur ilmiah yang telah dipublikasikan dalam bidang tertentu, serta untuk menelusuri pola, tren, dan cakupan penelitian sebelumnya. Data dikumpulkan dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish* menggunakan kata kunci tertentu dengan kata kunci "Holding Period, Stock" untuk periode tahun 2020 hingga 2025, berdasarkan database artikel yang terindeks di *Google Scholar*. *Google Scholar* (GS) digunakan sebagai alat database dalam penelitian ini dikarenakan GS dianggap merupakan salah satu

database yang memiliki keandalan dan dilengkapi dengan kutipan dari peneliti kredibel dari bermacam negara. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna GS dalam mencari referensi untuk karya ilmiah yang juga dapat menghindari plagiarisme (Zakiyyah et al., 2022).

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Penelitian

| | Kriteria |
|-----------------|---|
| <i>Keywords</i> | "holding period" dan "stock" |
| <i>Database</i> | Google Scholar |
| <i>Bidang</i> | Judul, Abstrak, dan Kata Kunci |
| <i>Criteria</i> | Jurnal terindeks di database Google Scholar Jurnal dengan data bibliografi lengkap (abstrak, kata kunci) |

Tabel 1 menggambarkan proses penelitian dengan menggunakan kata kunci "*holding period*" dan "*stock*" dalam pencarian mencakup data pada bagian judul, abstrak, dan kata kunci, dengan periode penelitian terbatas pada lima tahun terakhir (2020–2025).

Dari hasil pencarian awal terkait literatur sesuai dengan topik menggunakan kata kunci "*holding period*" dan "*stock*" ditemukan 77 artikel. Kemudian dilakukan filter berdasarkan keyword dan abstrak artikel yang sesuai dengan fokus penelitian terkait hubungan antara asimetri informasi kepada holding period, sehingga terdapat 21 artikel relevan yang kemudian dianalisis lebih lanjut guna mengidentifikasi tren penelitian, pendekatan metodologis yang diterapkan, serta variabel dan objek penelitian, dalam rangka eksplorasi lebih mendalam terhadap topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Publikasi Artikel terkait Asimetri Informasi terhadap *Holding Period*

Terdapat 21 artikel relevan dengan topik penelitian ini yang membahas topik asimetri informasi terhadap *holding period* di Indonesia sejak tahun 2020–2025. Adapun artikel yang sesuai dengan topik penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Publikasi Artikel terkait Asimetri Informasi terhadap *Holding Period*

| No | Authors | Year | Source | Cites |
|----|-------------------------------|------|--|-------|
| 1 | Apriani, E., et al. | 2023 | Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce | 4 |
| 2 | Veridiana, A. | 2020 | MBR (Management and Business Review) | 4 |
| 3 | Latif, A., et al. | 2024 | JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah | 0 |
| 4 | Rahayu, D.S., & Saefullah, K. | 2021 | Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen | 7 |
| 5 | Andriyani, I., et al. | 2021 | Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis | 8 |

| No | Authors | Year | Source | Cites |
|----|-------------------------------------|------|--|-------|
| 6 | Nurjanah, R., et al. | 2025 | Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi | 0 |
| 7 | Fonna, R. P. N., et al. | 2022 | Journal of Accounting Research, Organization and Economics | 1 |
| 8 | Manan, A., & Sembiring, R. | 2022 | International Conference Keputeraan Prof. Kadirun Yahya | 0 |
| 9 | Shara, F. & Harianti, A. | 2024 | Journal of Accounting Inaba | 0 |
| 10 | Adilah, N., R. | 2023 | Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis | 0 |
| 11 | Sirait, G. D. Y., & Yulianti, E. | 2021 | SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis | 4 |
| 12 | Julianto, A., el al. | 2022 | Ekonomia | 0 |
| 13 | Nacikit R. M. | 2022 | AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah | 2 |
| 14 | Kurniawan, M., et al. | 2022 | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam | 13 |
| 15 | Syifa, K. & Susetyo, A. | 2020 | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi | 7 |
| 16 | Wildayani, W. el al. | 2023 | Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi | 1 |
| 17 | Mahardika, A. A. P. et al. | 2023 | EMAS | 2 |
| 18 | Sitompul, T.W. | 2021 | Journal of Management Science (JMAS) | 2 |
| 19 | Saputra, R.N. et al. | 2023 | International Journal of Research Publication and Reviews | 0 |
| 20 | Putri, T.E. et al. | 2021 | Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS) | 6 |
| 21 | Nursyamsi, Y. A., & Paramita, V. S. | 2023 | International Journal of Finance Research | 0 |

Berdasarkan tabel 2, pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis terkait asimetri informasi terhadap *holding period*, diperoleh hasil bahwa setiap penulis hanya meneliti satu artikel terkait topik tersebut. Dalam hal sitasi, terdapat artikel dengan sitasi terbanyak yaitu 13 sitasi yang dikaji oleh Kurniawan, M., et al. (2022). Selanjutnya terdapat pula artikel lainnya yang memiliki sitasi sebanyak 8 yang diteliti oleh Andriyani, I., et al. (2021). Adapun artikel yang memiliki sitasi sebanyak 1

sejumlah 2 artikel dan artikel yang belum memiliki sitasi sejumlah 8 artikel. Berdasarkan jurnal yang menerbitkan artikel mengenai asimetri informasi terhadap *holding period* terdapat jurnal yang menerbitkan 2 artikel mengenai topik tersebut yaitu *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Berdasarkan tahun terbitnya artikel terkait asimetri informasi terhadap *holding period*, terdapat 6 artikel yang terbit pada tahun 2023, 5 artikel yang terbit masing-masing pada tahun 2021 dan 2022, 2 artikel terbit masing-masing pada tahun 2024 dan 2020 dan 1 artikel yang terbit pada tahun 2025. Data tahun terbitnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Jumlah Artikel terkait Asimetri Informasi terhadap Holding Period Tahun 2020-2025

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa tren penelitian mengenai hubungan asimetri informasi dan *holding period* meningkat pada tahun 2020 hingga 2023. Beberapa tahun terakhir sejak 2023 hingga 2025 penelitian dengan topik yang sama mengalami penurunan yang cukup signifikan.

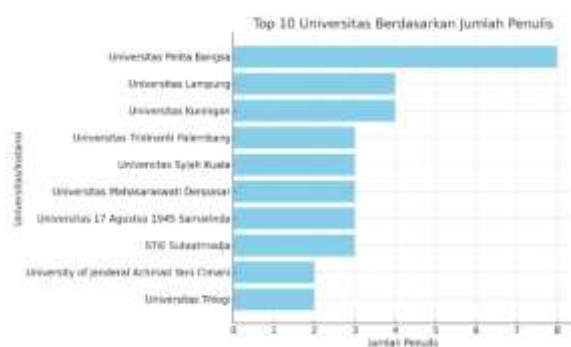
Berdasarkan 21 artikel tersebut terdapat beberapa penulis dari berbagai instansi/universitas. Profil penulis secara detail dapat dilihat berdasarkan table berikut.

Tabel 3. Jumlah Penulis Berdasarkan Universitas/Instansi

| No | Universitas/ Instansi | Negara | Jumlah Penulis |
|-----|---|-----------|----------------|
| 1. | Universitas Pelita Bangsa | Indonesia | 8 |
| 2. | Universitas Kanjuruhan Malang | Indonesia | 1 |
| 3. | Universitas Insan Pembangunan Indonesia | Indonesia | 1 |
| 4. | Universitas Padjadjaran | Indonesia | 2 |
| 5. | Universitas Tridianti Palembang | Indonesia | 3 |
| 7. | Universitas IPWIJA | Indonesia | 1 |
| 8. | Universitas Syiah Kuala | Indonesia | 3 |
| 9. | Universiti Sultan Zainal Abidin | Malaysia | 1 |
| 10. | Universitas Pembangunan Panca Budi | Indonesia | 1 |
| 11. | Universitas Trilogi | Indonesia | 2 |
| 12. | Universitas Sultan Ageng Tirtayasa | Indonesia | 1 |
| 13. | Universitas Jenderal Achmad Yani | Indonesia | 2 |
| 14. | Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda | Indonesia | 3 |

| No | Universitas/ Instansi | Negara | Jumlah Penulis |
|------------------------|---|-----------|----------------|
| 15. | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon | Indonesia | 1 |
| 16. | UIN Raden Intan Lampung | Indonesia | 2 |
| 17. | IAIN MetroLampung | Indonesia | 1 |
| 18. | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa | Indonesia | 2 |
| 19. | Universitas Kuningan | Indonesia | 4 |
| 20. | Universitas Mahasaraswati Denpasar | Indonesia | 3 |
| 21. | Universitas Sumatera Utara | Indonesia | 1 |
| 22. | Universitas Lampung | Indonesia | 4 |
| 22. | STIE Sutaatmadja | Indonesia | 3 |
| 23. | University of Jenderal Achmad Yani Cimahi | Indonesia | 2 |
| Total Afiliasi Penulis | | | 52 |

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa Universitas Pelita Bangsa merupakan institusi dengan jumlah penulis terbanyak, yaitu sebanyak 8 penulis, sehingga dapat dikatakan sebagai institusi paling produktif dalam publikasi terkait topik ini. Selanjutnya, Universitas Kuningan dan Universitas Lampung masing-masing menyumbang 4 penulis, diikuti oleh Universitas Tridinanti Palembang, Universitas Syiah Kuala, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Universitas Mahasaraswati Denpasar, dan STIE Sutaatmadja yang masing-masing memiliki 3 penulis. Beberapa institusi lain, seperti Universitas Padjadjaran, Universitas Trilogi, Universitas Jenderal Achmad Yani, UIN Raden Intan Lampung, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, dan University of Jenderal Achmad Yani Cimahi masing-masing memiliki 2 penulis. Sementara itu, terdapat sejumlah universitas dan institusi dengan kontribusi 1 penulis, antara lain Universitas Kanjuruhan Malang, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Universitas IPWIJA, Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, IAIN Metro Lampung, serta Universitas Sumatera Utara. Ringkasan dari data tersebut terdapat pada gambar 2 berikut ini



Gambar 2. Top 10 Universitas Berdasarkan Jumlah Penulis

Analisis Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Keputusan Holding Period Saham

Asimetri informasi, yang seringkali tercermin melalui *bid-ask spread*, merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan investor dalam menentukan jangka waktu memegang saham. Berdasarkan studi yang tersedia, hubungan antara asimetri informasi (diwakili oleh *bid-ask spread*) dan

holding period saham menunjukkan hasil yang bervariasi, namun mayoritas mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Penelitian

| No | Authors | Research Result | Object of Research |
|----|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 | Apriani, E., et al. (2023) | <i>bid-ask spread</i> berdampak negatif terhadap <i>holding period</i> , di sisi lain nilai pasar dan <i>varians return</i> tidak memengaruhi <i>holding period</i> . | Perusahaan Sektor Energi |
| 2 | Veridiana, A. (2020) | Diperoleh hasil bahwa <i>bid-ask spread</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif signifikan pada <i>holding period</i> saham, <i>market value</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh, sedangkan inflasi serta tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh terhadap <i>holding period</i> . | 10 Perusahaan |
| 3 | Latif, A., et al. (2024) | Ditemukan bahwa <i>bid-ask spread</i> tidak memengaruhi <i>holding period</i> , sedangkan nilai pasar berpengaruh positif dan <i>variance return</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>holding period</i> . | Perusahaan Sektor Energi |
| 4 | Rahayu, D.S., & Saefullah, K. (2021) | Hasil menunjukkan <i>bid-ask spread holding period</i> secara positif, sedangkan likuiditas saham berpengaruh negatif dan <i>return</i> saham tidak berpengaruh signifikan, dengan <i>bid-ask spread</i> tidak dapat menjadi mediator hubungan antara likuiditas maupun <i>return</i> saham terhadap <i>holding period</i> . | 55 Perusahaan Sektor Keuangan |
| | Andriyani, I., et al. (2021) | Terbukti bahwa <i>bid-ask spread</i> berpengaruh positif signifikan pada <i>holding period</i> , sedangkan <i>market value</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan, <i>earning per share</i> berpengaruh negatif dan signifikan, serta ketiga variabel tersebut secara simultan memengaruhi <i>holding period</i> saham. | Perusahaan LQ45 |

| No | Authors | Research Result | Object Of Research | No | Authors | Research Result | Object Of Research |
|----|-----------------------------------|--|---|----|--------------------------------|--|---|
| 5 | Nurjanah, R., et al. (2025) | Variabel <i>bid-ask spread</i> dan <i>market value</i> tidak berkontribusi secara signifikan terhadap <i>holding period</i> , sedangkan <i>variance return</i> memberikan dampak negatif yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi volatilitas <i>return</i> saham, semakin pendek <i>holding period</i> yang dipilih investor. | Perusahaan Sektor Energi | 10 | (Sirait & Yulianti, 2021) | <i>Bid-ask spread</i> dan <i>market value</i> memengaruhi <i>holding period</i> secara positif, di sisi lain <i>earnings per share</i> dan <i>return on assets</i> tidak berpengaruh, namun keempat variabel tersebut secara simultan memengaruhi <i>holding period</i> saham. | Perusahaan Kompas100 |
| 6 | Fonna, R. P. N., et al. (2022) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berperan dalam menentukan pengaruh faktor-faktor perusahaan terhadap <i>holding period</i> saham, di mana secara simultan faktor-faktor perusahaan berpengaruh signifikan. Peningkatan nilai perusahaan, laba per saham, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan memperpanjang <i>holding period</i> , namun adanya asimetri informasi justru mendorong investor mempercepat <i>holding period</i> . | 876 Perusahaan terdaftar di BEI Non Keuangan | 11 | Julianto, A., et al. (2022) | Diperoleh bahwa biaya transaksi tidak memengaruhi <i>holding period</i> saham, nilai pasar berpengaruh positif, dan laba per lembar saham tidak berpengaruh, sementara secara simultan ketiga variabel tersebut memengaruhi <i>holding period</i> saham. | Perusahaan LQ45 |
| 7 | Manan, A., & Sembiring, R. (2022) | Ditemukan bahwa <i>bid-ask spread</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> baik secara langsung maupun melalui moderasi suku bunga, sementara <i>variance return</i> dan <i>dividend payout ratio</i> juga berpengaruh positif signifikan, nilai pasar berpengaruh positif tidak signifikan, dan suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan. | Perusahaan Manufaktur | 12 | (Nacikit, 2022) | <i>Bid-ask spread</i> dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> , sedangkan <i>risk of return</i> berpengaruh negatif signifikan, dengan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian variasi saham. | 115 Perusahaan BEI |
| 8 | Shara, F. & Harianti, A. (2024) | Kajian menunjukkan <i>bid-ask spread</i> , nilai pasar, harga saham, dan varians <i>return</i> secara memengaruhi <i>holding period</i> secara simultan dan signifikan, dengan nilai pasar dan varians <i>return</i> memiliki hubungan negatif terhadap <i>holding period</i> . | Perusahaan Material Konstruksi | 13 | Kurniawan, M., et al. (2022) | Terbukti bahwa secara simultan <i>bid-ask spread</i> , nilai pasar, dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>holding period</i> , namun secara parsial nilai pasar dan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan, sedangkan <i>bid-ask spread</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>holding period</i> . | Perusahaan JII |
| 9 | Adilah, N., R. (2023) | Diketahui bahwa <i>holding period</i> dipengaruhi secara negatif oleh <i>bid-ask spread</i> dan secara positif oleh <i>market value</i> , sementara <i>variance return</i> dan <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh, namun keempat variabel tersebut secara simultan memengaruhi <i>holding period</i> saham. | Perusahaan IDX30 | 14 | Syifa, K. & Susetyo, A. (2020) | Diperoleh pengaruh negatif signifikan dari <i>bid-ask spread</i> terhadap <i>holding period</i> saham, pengaruh positif signifikan dari <i>market value</i> , dan pengaruh negatif signifikan dari <i>risk of return</i> , dengan ketiganya secara simultan memengaruhi <i>holding period</i> saham. | Perusahaan JII |
| | | | | 15 | Wildayani, W. et al. (2023) | Berdasarkan temuan penelitian, <i>bid-ask spread</i> , <i>market value</i> , serta kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> , sedangkan volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan. | Perusahaan Sektor Pariwisata & Rekreasi |

| No | Authors | Research Result | Object Of Research |
|----|--|--|-------------------------------|
| 16 | Mahardika, A. A. P. et al. (2023) | Temuan penelitian mengindikasikan bahwa <i>bid-ask spread</i> dan <i>variance return</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> . Sebaliknya, <i>market value</i> serta <i>dividend payout ratio</i> tidak memberikan pengaruh yang berarti. | Perusahaan Sub Sektor Farmasi |
| 17 | (Sitompul, 2021) | Analisis data memperlihatkan bahwa <i>holding period</i> saham LQ45 dipengaruhi oleh <i>bid-ask spread</i> dan <i>market value</i> yang memiliki arah pengaruh positif tetapi tidak signifikan, serta oleh <i>risk of return</i> yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut berperan dalam menentukan <i>holding period</i> . | Perusahaan LQ45 |
| 18 | Saputra, R.N. et al. (2023) | <i>Bid-ask spread</i> , <i>dividend payout ratio</i> , dan usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>holding period</i> . Sebaliknya, <i>market value</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh positif signifikan, sedangkan <i>risk of return</i> berpengaruh negatif signifikan. | Perusahaan LQ45 |
| 19 | Putri, T.E. et al. (2021) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>bid-ask spread</i> , nilai pasar, rasio pembayaran dividen, dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap periode pemegangan pada perusahaan LQ45 dan non-LQ45, sedangkan <i>variance return</i> tidak berpengaruh pada LQ45 namun berpengaruh negatif signifikan pada non-LQ45. | Perusahaan LQ45 & Non-LQ45 |
| 20 | Nursyamsi, Y. A., & Paramita, V. S. (2023) | Hanya <i>market value</i> dan volume perdagangan yang berpengaruh positif terhadap <i>holding period</i> , sementara dua variabel lainnya tidak berpengaruh. | Perusahaan SRI-KEHATI |
| 21 | Apriani, E., et al. (2023) | <i>bid-ask spread</i> berdampak negatif terhadap <i>holding period</i> , di sisi lain nilai pasar dan <i>variance return</i> tidak memengaruhi <i>holding period</i> . | Perusahaan Sektor Energi |

Perbandingan hasil penelitian yang menganalisis pengaruh asimetri informasi, yang direpresentasikan oleh variabel *bid-ask spread*, terhadap *holding period* saham ditunjukkan dalam Tabel

diatas. Variasi objek penelitian cukup beragam, mulai dari perusahaan pada indeks tertentu seperti LQ45, IDX30, Jakarta Islamic Index (JII), Kompas 100, SRI-KEHATI, hingga subsektor industri spesifik seperti energi, farmasi, sektor keuangan, dan bahan konstruksi, dengan periode pengamatan yang berbeda-beda (2008–2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah pengaruh *bid-ask spread* terhadap *holding period* tidak selalu konsisten. Beberapa studi menemukan pengaruh positif signifikan, seperti pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2018–2021 (Mahardika et al., 2023) dan pada perusahaan pariwisata & rekreasi 2017–2021 (Wildayani et al., 2023) yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi *bid-ask spread*, semakin lama saham ditahan investor. Sebaliknya, penelitian lain menemukan hubungan negatif signifikan, misalnya pada saham JII periode 2016–2018 (Syifa et al., n.d.) dan IDX30 periode 2018–2021 (Adilah, 2023), yang menunjukkan bahwa tingginya *bid-ask spread* justru mendorong investor memperpendek masa kepemilikan saham.

Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa *bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period*, seperti pada LQ45 tahun 2019–2021 (Saputra et al., 2020), SRI-KEHATI tahun 2018–2022 (Nursyamsi & Paramita, n.d.), serta perusahaan energi 2019–2021 (Nurjanah et al., 2025). Hasil ini dapat dikaitkan dengan karakteristik objek penelitian, di mana sektor atau indeks dengan tingkat likuiditas tinggi atau volatilitas rendah cenderung membuat pengaruh *bid-ask spread* menjadi kurang signifikan.

Penelitian Manan & Sembiring (2022) memiliki keunikan dibandingkan studi lainnya karena memasukkan suku bunga (*interest rate*) sebagai variabel pemoderasi yang menghubungkan *bid-ask spread* dan variabel independen lainnya pada *holding period*. Hasilnya menunjukkan bahwa *bid-ask spread* berpengaruh positif signifikan pada *holding period* melalui variabel suku bunga, yang berarti tingginya biaya transaksi diikuti oleh kenaikan suku bunga dapat memperkuat kecenderungan investor untuk menahan saham lebih lama. Sebaliknya, variabel lain seperti *variance return* dan *market value* menunjukkan pengaruh yang bervariasi ketika dimoderasi oleh suku bunga, dengan sebagian hasil tidak signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa efek moderasi hanya kuat pada variabel tertentu.

Selain *bid-ask spread*, berbagai variabel independen lain digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, antara lain *market value*, *variance return*, *risk of return*, *dividend payout ratio*, *earnings per share*, *return on equity*, *return on assets*, inflasi, likuiditas saham, harga saham, volume perdagangan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Variabel *market value* dan *dividend payout ratio* relatif sering terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *holding period*, sedangkan *variance return* dan *risk of return* cenderung menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Variabel lain seperti inflasi, likuiditas, atau ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung pada konteks sektor dan periode penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan sintesis sistematis terhadap literatur yang membahas hubungan antara asimetri informasi dan *holding period* saham selama periode 2020 hingga 2025. Melalui proses seleksi dan analisis terhadap 21 artikel yang relevan, ditemukan bahwa asimetri informasi tetap menjadi

determinan penting dalam pengambilan keputusan investor terkait durasi kepemilikan saham. *Bid-ask spread* menjadi proksi umum dari asimetri informasi, menunjukkan hubungan yang secara dominan signifikan terhadap durasi kepemilikan, mengindikasikan bahwa tingkat asimetri yang lebih tinggi cenderung meningkatkan ketidakpastian dan mendorong investor untuk mengadopsi horizon investasi yang lebih pendek. Selain itu, distribusi publikasi menunjukkan bahwa aktivitas penelitian pada topik ini masih terkonsentrasi di Indonesia. Berdasarkan temuan yang diperoleh, disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya memperluas variabel-variabel yang digunakan, seperti faktor psikologis investor, kondisi makroekonomi, serta pengaruh teknologi informasi.

Bagi regulator dan otoritas pasar modal, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan yang mendorong keterbukaan dan kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan publik. Regulasi yang memperketat pengawasan trading, serta peningkatan standar pelaporan keuangan, akan berkontribusi dalam menurunkan asimetri informasi di pasar. Disarankan bagi perusahaan untuk dapat menganalisis perilaku investor dalam transaksi jual beli di pasar modal dari periode investasi hingga kepemilikan saham (periode pemegangan saham) dengan mempertahankan salah satu tujuan utama perusahaan *go public* adalah membangun nilai pasar yang solid melalui kinerja yang baik dan penyampaian informasi korporasi yang konsisten kepada investor.

REFERENSI

- Adilah, R. N. (2023). Faktor yang dapat Mempengaruhi Holding Period Saham pada Indeks Saham IDX30 Tahun 2018-2021. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 171-186.
- Ahmad, A., Bino, A., & Tayeh, M. (2021). Has the current global financial crisis significantly affected momentum profitability? *Cogent Business & Management*, 8(1), 1932238. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1932238>
- Almilia, L. S., & Anas Hartika, M. D. (2022). Effect of Tasks Complexity and Visualization on Investment Decision-Making. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 1-18. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.01>
- Andriyani, I., Noviantoro, D., & Kurniawati, D. (2021). Analisis Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value dan Earning Per Share Terhadap Holding Period Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 50-62.
- Amédée-Manesme, C.-O., Baroni, M., Barthélémy, F., & Mokrane, M. (2015). The impact of lease structures on the optimal holding period for a commercial real estate portfolio. *Journal of Property Investment & Finance*, 33(2), 121-139.
- Apriani, E., Sabilla, A. R., & Latif, A. (2023). Analisis Bid-Ask Spreads, Market Value, dan Variance Return Pada Holding Period. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(1), 344-357.
- Cheng, P., Lin, Z., & Liu, Y. (2010). Illiquidity, transaction cost, and optimal holding period for real estate: Theory and application. *Journal of Housing Economics*, 19(2), 109-118.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296.
- Fonna, R. P. N., Diantimala, Y., & Priantana, R. D. (2022). Corporate Factors Influencing Holding Period of Stock: An Analysis of Market Capitalization Threshold. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 5(3), 234-248.
- Gao, X., Koedijk, K., & Wang, Z. (2020). Volatility estimated based on the holding-period return versus the logarithmic return: their difference can make a difference. *Journal of Portfolio Management*, 46(8), 108-119.
- Ghaleb, B. A. A., Qaderi, S. A., Almashaqbeh, A., & Qasem, A. (2021). Corporate social responsibility, board gender diversity and real earnings management: The case of Jordan. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1883222. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1883222>
- Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri informasi dalam perbankan syariah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 43-66.
- Julianto, A., Yudhayani, E., dan Catur, K. D. (2022). Pengaruh Biaya Transaksi (Transaction Cost), Nilai Pasar (Market Value) Dan Laba Perlembar Saham Terhadap Holding Period Saham Lq-45 Di Bei Periode 2018-2020. *Ekonomia*, 11(1), 152-168.
- Kurniawan, M., Sisdiyanto, E., & Mustofa, U. A. (2022). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 607-617.
- Latif, A., Wiyarno, W., & Apriani, E. (2023). Holding Period of the Energy Sector: Market Value Factor, Bid-Ask Spreads, and Variance Return. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(1), 62-69.
- Lestari, T. U., & Azzahra, S. N. (2024). Pengaruh XBRL, Kualitas Laporan Keuangan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Asimetri Informasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(3).
- Liang, T.-P., & Liu, Y.-H. (2018). Research landscape of business intelligence and big data analytics: A bibliometrics study. *Expert Systems with Applications*, 111, 2-10.
- Mahardika, A. A. P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *EMAS*, 4(1), 1-13.
- Malik, Abdul, (2025, Juli 22). Strategi BEI Kerek Nilai Transaksi Harian Saham & Dorong Peran Investor Ritel. Retrieved from <https://www.bareksa.com/berita/saham/2025-07-22/strategi-bei-kerek-nilai-transaksi-harian-saham-dorong-peran-investor-ritel?>
- Manan, A., & Sembiring, R. (2022). DETERMINANTS OF HOLDING PERIOD BEHAVIOR IN INDONESIA AND MALAYSIA PUBLIC COMPANIES. *Proceeding International Conference Keputeraan Prof. H. Kadirun Yahya*, 1(1), 527-536.
- Nacikit, M. R. (2022). Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value, Risk of Return, dan Devidend Payout Ratio terhadap Holding Period Saham di BEI Periode 2021. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2).
- Nurjanah, R., Ayuningtyas, E. A., Dasman, S., & Amalia, P. N. (2025). Bid Ask Spread, Market Value, Variance Return Terhadap Holding Period:(Faktor Determinan Periode

- Menahan Saham). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 738-748.
- Nursyamsi, Y. A., & Paramita, V. S. (n.d.). *The Influence of Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, and Stock Trading Volume on the Stock Holding Period on the SRI-KEHATI Index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022*.
- Prima Frederick, D. (2022). A Descriptive Analysis on Effect of Corporate Governance on Investor's Decision. *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences*, 1-10. <https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0173>
- Putri, T. E., Ichi, I., & Halimatusyadiah, N. (2021). The Effect of Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio And Inflation On Holding Period. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(02).
- Quang, L. T., Linh, N. D., Van Nguyen, D., & Khoa, D. D. (2023). Behavioral factors influencing individual investors' decision making in Vietnam market. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 10(2), 264-280.
- Rahayu, D. S., & Saefullah, K. (2021). *Analisis likuiditas, return, bid ask spread saham, serta pengaruhnya terhadap holding period saham-saham*.
- Rahmanian Koushkaki, A., & Bahremandjouy, S. (2022). Investigating the Relationship between Information Asymmetry and Political Communication with Investment Efficiency in Tehran Stock Exchange. *Iranian Journal of Finance*, 6(3), 116-141. <https://doi.org/10.30699/ijf.2022.297437.1255>
- Rozy, M., & Ika Prajawati, M. (n.d.). *International Journal of Social Science and Human Research Bid-Ask Spread, Market Value, and Return Risk on Stock Holding Period in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i12-60>
- Salehi, M., Lari DashtBayaz, M., Hassanpour, S., & Tarighi, H. (2020). The effect of managerial overconfidence on the conditional conservatism and real earnings management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 708-720. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0030>
- Saputra, D. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Market Value, Devidend Payout Ratio, Trading Volume Activity, Earning Per Share, Dan Return On Assets Terhadap Holding Period. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 331-341.
- Saputra, R. N., Dharma, F., Syaipudin, U., & Septiyanti, R. (n.d.). The Effect of Bid-Ask Spread, Market Value, Risk of Return, Dividend Payout Ratio, Return on Asset and Company Age on Holding Period in Indonesia. *Journal Homepage: Wwww. Ijrpr. Com ISSN, 2582, 7421*.
- Schaub, M., & Simmons, G. (2020). Contributing Factors of Long-Term ADR Holding Period Returns: an Up-To-Date Analysis. *Financial Issues in Emerging Economies: Special Issue Including Selected Papers from II International Conference on Economics and Finance, 2019, Bengaluru, India*, 36, 145-166.
- Shara, F., & Harianti, A. (2024). Factors Effecting Holding Period Of Construction Material Company Stocks In Indonesia. *Journal of Accounting Inaba*, 3(2), 108-120.
- Shen, D., Urquhart, A., & Wang, P. (2020). A three-factor pricing model for cryptocurrencies. *Finance Research Letters*, 34, 101248. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.07.021>
- Sirait, Y. D. G., & Yulianti, E. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Holding Period Saham pada Indeks Kompas 100 Tahun 2015-2018. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 110-124.
- Sitompul, T. W. (2021). The Effect of Bid Ask Spread, Market Value and Risk Of Return on the Holding Period of LQ45 Stocks on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Science (JMAS)*, 4(2), 53-63.
- Strategi BEI Kerek Nilai Transaksi Harian Saham & Dorong Peran Investor Ritel*. (n.d.).
- Syifa, K., Susetyo, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (n.d.). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Risk of Return Terhadap Holding Period Saham (Studi pada Saham Indeks JII Tahun 2016-2018). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen (Vol. 2, Issue 3)*. www.idx.co.id
- Veridiana, A. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi holding period saham LQ45. *MBR (Management and Business Review)*, 4(2), 136-140.
- Weli, W., & Betseda, Y. (2021). Information asymmetry and firm value on web-based integrated reporting system quality. *Quality - Access to Success*, 22(184), 237-246. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.30>
- Wildayani, W., Wiharno, H., Nurfatimah, S. N., & Fitriani, C. (2023). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Kebijakan Dividen, Dan Volume Perdagangan Terhadap Holding Period. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(2).
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43-60.
- Zervoudi, E., & Spyrou, S. (2016). The equity premium puzzle: new evidence on the optimal holding period and optimal asset allocation. *Review of Behavioral Finance*, 8(1), 39-57.